

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam bidang pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dibidang ekonomi, tetapi juga sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang sempurna.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri seseorang. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku dari seseorang yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi mengerti tentang sesuatu hal. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Makmun dalam Iskandar (2009:100) “Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangkaian mencapai tujuan”. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat dibutuhkan partisipasi dari beberapa pihak karena keberhasilan dari suatu proses pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik dan peserta didik itu sendiri, tetapi bisa dari faktor luar lainnya. Selain itu juga tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif),

aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah maupun masyarakat pada umumnya dan para pengelola.

Dalam pendidikan perguruan tinggi, belajar menunjukkan adanya perubahan sifat yang positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil merupakan bagian dari proses belajar, dengan demikian maka tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajarnya rendah. Bagi mahasiswa sendiri hasil belajar akuntansi sangat penting, mengingat jurusan yang mereka tempuh adalah jurusan pendidikan akuntansi dimana mahasiswa dituntut memiliki kecakapan dalam bidang akuntansi dan agar mereka mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam belajar akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan studi kelanjutannya.

Menurut wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 29 Maret 2016 dengan dosen pengampuh mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa, masih ada mahasiswa yang memiliki masalah dalam belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Yaitu sekitar 10%-20% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menguasai mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa, hal itu ditunjukkan dengan hasil belajarnya kurang memuaskan yaitu dibawah nilai rata-rata. Menurut dosen pengampuh persentase angka 10%-20% tersebut adalah angka yang cukup besar sehingga perlu mendapat perhatian yang serius baik dari mahasiswa maupun pihak dosen.

Hasil belajar merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya. Dalam kehidupan sehari-hari salah satu ciri ketidak berhasilan pembelajaran ditandai oleh mahasiswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran pada dunia nyata. Pernyataan itu mengandung makna bahwa problematika yang paling mendasar sehingga hal itu terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan belum optimal.

Hal itu seharusnya tidak boleh terjadi karena proses pembelajar itu harus tepat sasaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Menurut Djamarah (2010:109-118) faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah:

(a) Tujuan, merupakan pedoman sekaligus sebagai saran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar, (b) guru, merupakan tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada anak didik di sekolah, (c) anak didik, merupakan orang yang dengan sengaja datang ke sekolah, (d) kegiatan pembelajaran, merupakan terjadinya interaksi antara guru dan anak didik dengan bahan sebagai perantara, (e) bahan dan alat evaluasi, merupakan suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah di pelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan.

Tingkat kualitas pendidikan dapat dicapai apabila proses belajar sudah efektif dan efisien. Mahasiswa dapat belajar dengan baik dan dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal, tentunya hal tersebut dapat untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Peran serta mahasiswa sangatlah penting guna mendukung perolehan hasil belajar sesuai dengan target yang memuaskan. Hasil belajar yang baik maupun kurang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor itu antara lain media pembelajaran dan keaktifan belajar.

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, bahkan dewasa mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari melainkan jam, bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan media pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan. Media apabila dimanfaatkan akan mampu menjadi sarana komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen, juga mampu membangun komunikasi interaktif dalam suatu kegiatan pembelajaran antara penyampai pesan dan penerima pesan.

Menurut Arsyad (2007:3) “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. Media pembelajaran sedikit banyak akan mempengaruhi mahasiswa untuk menyerap materi pelajaran yang diberikan dosen. pemanfaatan media yang sesuai dengan materi perkuliahan dan kondisi mahasiswa akan mendorong semangat dan

ketertarikan mahasiswa untuk mempelajari materi yang disampaikan. Media yang tepat akan sangat membantu mahasiswa dalam belajar. Sedangkan pemilihan media yang tidak sesuai tentunya akan mempengaruhi respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang disampaikan sehingga mengendurkan semangat untuk mempelajari karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar. Menurut Sadiman (2002:6)

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa demikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Selain media belajar faktor lain yang mendukung kualitas hasil belajar adalah faktor keaktifan belajar. Peran mahasiswa sendiri juga tidak kalah penting, karena dengan mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar mahasiswa akan dapat mengemukakan pendapatnya dan mahasiswa dapat mengikuti apa yang dijelaskan oleh dosen di kelas. Menurut Sadirman (2001:98) menyatakan, “Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dilepaskan”. Perolehan hasil belajar yang baik dan memuaskan itu tidak bisa diperoleh dengan mudah, seseorang mahasiswa harus aktif dalam belajar agar tercapainya hasil belajar yang maksimal. Keaktifan dalam belajar itu sendiri harus didasari oleh tingkat kecerdasan dalam menentukan keberhasilan belajar, semangat untuk belajar, kemampuan dasar yang dimiliki, bakat yang dibawa sejak lahir, keuletan dalam belajar, keinginan yang besar terhadap sesuatu hal, lingkungan yang mendukung untuk belajar.

Permasalahan keaktifan dalam proses belajar mahasiswa diatas muncul karena rendahnya keaktifan belajar mahasiswa. Hal itu terlihat ketika kegiatan proses belajar mengajar dimulai justru mahasiswa menampilkan sikap tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan, sebagai contoh sikap atau perilaku mahasiswa tersebut antara lain: mengobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas mata kuliah lain saat kegiatan belajar mengajar dimulai, mahasiswa membuat keributan dalam kelas saat pelajaran berlangsung,

mahasiswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen, mahasiswa tidak mau bertanya mengenai materi yang dia rasa belum menguasai. Karena dengan berkurangnya keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan menjadikan hasil belajar mahasiswa cenderung menurun dan sebaliknya apabila keaktifan belajar mahasiswa meningkat maka hasil belajarnya juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyaknya mahasiswa yang hanya menghafal pelajaran tanpa memahami apa esensi dari materi pelajaran yang diajarkan, sehingga tidak dapat mengamplifikasikan materi pada dunia nyata.
2. Masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas dan cenderung pasif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data. Selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Oleh karena itu agar masalah yang dikaji jelas dan dapat menggarakkan perhatiannya dengan cepat, maka penulis sengaja mengadakan penelitian terbatas. Adapun Pembatasan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang diasumsikan dapat membuat mahasiswa tertarik dalam belajar.
2. Keaktifan belajar yang diasumsikan akan memberikan kontribusi dalam proses belajar di kelas.
3. Hasil belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.
2. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran dan keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015..
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada

mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran dan keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

#### **F. Manfaat Penilitaian**

Secara umum manfaat peneitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus terhadap perkembangan dunia pendidikan yang pembahasannya berkaitan dengan media pembelajaran dan keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) di Universitas. Serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Dosen

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan masukan positif mengenai pengaruh media pembelajaran dan keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

- b. Bagi Mahasiswa

Peneliti mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh media pembelajaran dan keaktifan mahasiswa dalam belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.